

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

- a. Ilmu Sosial Dasar yang timbul sebagai program antara lain disebabkan adanya pengkotak-kotak diantara para ahli Ilmu Pengetahuan, disebabkan antara ahli Ilmu dalam Teknologi satu sama lain merasa terpisah dari bidang Ilmu Sosial. Demikian juga Ahli Ilmu Sosial merasa terpisah dari bidang kemanusiaan, agar diantara para ahli satu sama lain dapat saling berkomunikasi dalam mengemukakan gagasan-gagasannya itu, maka di IKIP Bandung setelah Tahun 1971 3 (tiga) orang dari IKIP Bandung dikirim ke Universitas Berkeley sebagai kader pengajar. Setelah mereka kembali ke tempat kedudukannya menjadi pelopor mengenai Ilmu Sosial Dasar di IKIP Bandung. Dalam kata Ilmu Sosial Dasar terdapat kata dasar, yang dimaksud adalah Ilmu Sosial yang merupakan dasar perkuliahan Ilmu Sosial Dasar bagi para mahasiswa non FPIPS di Perguruan Tinggi dan bukan untuk difokuskan bagi mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Ilmu Sosial yang di FPIPS. Kemudian setelah lulus menjadi sarjana diharapkan menjadi sarjana yang dapat berkomunikasi seperti

yang disebutkan diatas. Dan Ilmu Sosial Dasar adalah Program Pendidikan Umum yang tidak bisa dipisahkan dari tujuan-tujuan kuliah-kuliah seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewiraan, Ilmu Budaya Dasar dan Ilmu Alam Dasar, yaitu membentuk kepribadian yang bulat dimana setiap individu mempunyai kepekaan atau memperhatikan besar sekali terhadap masalah lingkungannya disertai rasa tanggung jawab dan yang lebih kuat segalanya yang disebut disini adalah masalah sosial yang juga harus sadar akan nilai-nilai yang dijadikan pedoman umum oleh anggota masyarakat dan warga negara kita, yaitu Kebiasaan, Adat dan Agama. Dan hal ini menjadi tuntutan masyarakat dan negara dan sebagian dipenuhi oleh Program Pendidikan Umum yang disebut Mata Kuliah Dasar Umum. Kuliah Ilmu Sosial ini memusatkan perhatian pada masalah sosial atau kenyataan sosial yang diwujudkan oleh masyarakat Indonesia sebagai akibat pembangunan, berperan terhadap masalah sosial, kenyataan sosial yang terjadi dimasyarakat seperti yang menyangkut Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewiraan, Ilmu Budaya Dasar dan Ilmu Alam Dasar dan Ilmu Pengetahuan Sosial serta dalam memecahkan masalah ini dengan

menggunakan pengertian-pengertian Ilmu-Ilmu Sosial seperti Antropologi, Sejarah, Sosiologi, Ilmu Politik, Geografi, Ekonomi dan Psikologi Sosial. Peran Ilmu Sosial Dasar ini besar sekali dalam menghadapi kenyataan sosial seperti masalah minuman keras, masalah pertentangan agama, masalah peranan modal asing yang akan menggencet usaha pribumi, masalah tenaga kerja dimana kesejahteraan dan perlakuannya tidak mendapat tempat yang wajar juga masalah lingkungan hidup seperti masalah limbah industri, masalah pencemaran udara dan ini menjadi perhatian yang dalam dari Ilmu Sosial Dasar.

- b. Dalam fokus penelitian ini isi kuliah Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU ini di IKIP Bandung yang berkaitan dengan Pendidikan Umum tertera hal-hal sebagai analisis yang terdapat di lapangan dimana jawaban wawancara terungkap seperti berikut :
- Sewaktu merencanakan kuliah Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU, para Dosen yang telah berpengalaman melampaui 15 tahun tidak diketemukan secara tegas mengenai Isi dari Pendidikan Umum (General Education). Melainkan yang dikemukakan berupa Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU yang merupakan masalah sosial, yang dipecahkan masalah itu dengan secara

multidisipliner dimana Ilmu-Ilmu Sosial merupakan landasannya yang membentuk manusia berkepribadian dan kawasan kognitif memang besar menguasai sewaktu perkuliahan dan melakukan penilaian. Tetapi kaitan yang dikemukakan Ilmu Sosial Dasar dan Pendidikan Umum adalah sama-sama membentuk manusia berkepribadian dan Ilmu Sosial Dasar bermanfaat bagi seluruh Mata Kuliah Dasar Umum dan juga berguna bagi Ilmu-Ilmu yang lain karena bila mana terdapat masalah-masalah yang menyimpang yang kemudian menjadi masalah sosial. Yang seharusnya ada adalah muatan Pendidikan Umum, perlu dipertegas dalam kuliah Ilmu Sosial Dasar dan Mata Kuliah Dasar Umum yang lain. Agar manusia menjadi manusia yang berbahagia, sebagai Laki-laki, sebagai Perempuan, sebagai Guru/Dosen, sebagai Pegawai Negeri, sebagai pegawai Swasta, Petani, Pedagang, Ilmuwan, Dokter, perlu adanya ketegasan muatan isi kuliah Pendidikan Umum yang diterapkan dalam Mata Kuliah Dasar Umum agar diketahui apa dan bagaimana Pendidikan Umum dan yang asalnya disebut General Education tampak tersirat dalam Mata Kuliah Dasar Umum, khususnya dalam Ilmu Sosial Dasar, terutama yang menyangkut dengan kepribadian yaitu gerak-gerik/tingkah laku

manusia yang khas, yang unik yang menonjol dalam menghadapi lingkungannya terutama dalam masalah sosial.

## 2. Saran

- a. Kawasan Afektif dalam perkuliahan Ilmu Sosial Dasar dan juga dalam MKDU yang lain hendaknya lebih besar dari kawasan Kognitif yang hanya mementingkan pengetahuan saja.
- b. Pendidikan Umum hendaknya lebih diresapi dan dipertegas dalam muatan Kuliah Ilmu Sosial Dasar bahkan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran Ilmu Sosial Dasar, MKDU dan Silabus Jurusan Pendidikan Mata Kuliah Dasar Umum FPIPS-IKIP Bandung sehingga nilai-nilai Pendidikan Umum tersirat seperti tampaknya pembentukan kepribadian.
- c. Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU harus bisa merubah sifat mahasiswa/sarjana yang telah memperoleh Kuliah dan Ujian Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU.
- d. Perlu adanya Penelitian yang tajam mengenai Pendidikan Umum oleh penelitian lain.
- e. Andai kata Pendidikan Umum mendapat tempat dalam Kurikulum Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, maka adanya revisi dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 mengenai Undang-Undang Pendidikan adalah

sangat penting mengingat Pendidikan Umum dalam Undang-Undang itu bukanlah General Education, hanya merupakan lawan dari Pendidikan Kejuruan.

- f. Pengajar Ilmu Sosial Dasar dalam MKDU hendaknya lulusan Perguruan Tinggi yang berlatar belakang Ilmu-Ilmu Sosial atau Pendidikan Ilmu Sosial.

